

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Operasi plastik merupakan salah satu contoh dampak kemajuan teknologi dibidang kesehatan. Banyak jenis operasi plastik yang telah dipraktekan para dokter di seluruh dunia. Berbagai macam tujuan seorang pasien mendatangi dokter meminta untuk dilakukan operasi terhadap dirinya. Tujuan operasi plastik dilakukan untuk penyembuhan dan mempercantik tubuh. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu operasi plastik juga digunakan untuk mengubah nasib seseorang dengan cara melakukan operasi pada garis tangan.

A. Operasi Plastik

1. Pengertian Operasi Plastik

Operasi plastik berasal dari dua kata, yaitu “Operasi” yang artinya pembedahan dan “Plastik” yang berasal dari empat bahasa yaitu, *plasein*, *plastiee* (Bahasa Belanda), *plasticos* (Bahasa Latin), *plastics* (Bahasa Inggris), yang kesemuanya itu berarti berubah bentuk, di dalam Ilmu Kedokteran dikenal dengan *plastics of surgery* yang artinya pembedahan plastik. Pengertian operasi plastik secara umum adalah berubah bentuk dengan cara pembedahan, sedangkan pengertian operasi plastik menurut ilmu kedokteran adalah pembedahan jaringan atau organ yang akan dioperasi dengan memindahkan jaringan atau organ dari tempat yang satu ke tempat lain sebagai untuk menambah jaringan

yang dioperasi.¹Jaringan adalah kumpulan sel-sel (bagian terkecil dari individu) yang sama dan mempunyai fungsi tertentu, sedangkan organ adalah kumpulan jaringan yang mempunyai fungsi berbeda sehingga merupakan satu kesatuan yang mempunyai fungsi tertentu.²

Plastik berasal dari kata *Plastique, Plasticos, Plasty* yang berarti perbaikan, pengolahan, atau pembentukan. Dalam hal ini yang menjadi obyek dari perbaikan tersebut adalah jaringan tubuh. Istilah bedah plastik ini mulai digunakan dan pertama kali di populerkan dalam buku teks kedokteran oleh John Staige Davis melalui bukunya yang berjudul *Plastic Surgery (Its Principles and Practice)* pada tahun 1919.³ Arti asal bedah plastik menurut M. Makagiansar adalah ilmu bedah yang mengusahakan perubahan bentuk permukaan tubuh.⁴

Dalam bahasa Arab disebut *Jirahah al-Tajmil* yaitu operasi bedah yang dilakukan untuk memperbaiki penampilan satu anggota tubuh yang tampak atau untuk memperbaiki fungsi dari anggota tersebut ketika anggota tubuh itu berkurang, lepas atau rusak.⁵Bedah plastik merupakan suatu cabang khusus dari pembedahan yang ada kaitannya dengan kelainan bentuk dan kerusakan atau cacat kulit serta jaringan otot tulang di bawahnya. Pada tahun 1798 istilah *plastique* di gunakan oleh Desavid, sedangkan pada tahun 1938 dalam bukunya Zeis istilah *plastic surgery*

¹ Nurul Maghfiroh dan Heniyatun, "Kajian Yuridis Operasi Plastik,.....hal. 121.

²*Ibid.*, hal. 122.

³ John Staige Davis, *Plastic Surgery (Its Principles and Practice)*, (t.t.p, t.p, 1919), hal. 2.

⁴M. Makagiansar, *Research di Indonesia Tahun 1945-1965 di Bidang Kesehatan* , (Jakarta: Balai Pustaka, 1965), hal. 359.

⁵Abdul Syukur al-Azizi, *Buku Lengkap Fiqh Wanita; Manual Ibadah dan MuamalahHarian Muslimah Shalihah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal. 372.

adalah bagian dari buku yang berjudul *Handbuch der Plastischen Chirurgie*. Orang yang pertama kali menggunakan istilah *plastic* adalah Von grafe dalam monografinya yang berjudul *Rhinoplastic* pada tahun 1818 di Berlin.⁶

Gilles mendefinisikan bahwa bedah estetik adalah upaya untuk melampaui batas normalnya. Dalam buku *Principles and Art of Plastic Surgery* tahun 1957, dikatakan bahwa seni memang terdiri dari konsepsi mengenai hasil yang akan diperoleh sebelum terealisasi secara material. Kulit merupakan persyaratan yang paling penting bagi seorang ahli bedah plastik.⁷

Di Indonesia, sebenarnya operasi plastik juga bukan barang baru lagi. Menurut Irene selaku dokter di R.S Kanker Darmas, mendefinisikan bedah plastik estetik adalah tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki penampilan tubuh yang sudah baik menjadi lebih baik.⁸ Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Operasi plastik adalah operasi penambahan bagian tubuh yang cacat atau rusak menjadi mendekati normal.⁹

Menurut medis, operasi atau pembedahan adalah suatu prosedur kedokteran yang dilakukan dengan membuat sayatan pada kulit atau selaput lendir penderita. Umumnya operasi ini dilakukan oleh dokter

⁶Lukito Yuwono, "Tanggung Jawab Dokter terhadap Tindakan Medis pada Pasien Bedah Plastik Berdasar pada Inform Consent", (Semarang: Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, 2004, hal. 38-39.

⁷*Ibid.*, hal. 40.

⁸Rinawati Gunawan dan Amanah Anwar, Kecemasan Body Image,.....hal. 56

⁹Tim Media, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,..... hal 100

ahli yang mendapat pendidikan khusus, yaitu dokter bedah. Sedangkan bedah plastik sendiri bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir keindahan. Sehingga bedah plastik merupakan seni dalam dunia kedokteran.¹⁰

Menurut konsep Rancangan Peraturan Pemerintah mengenai tindakan medis disebutkan pengertian bedah plastik adalah tindakan medis yang berkaitan dengan bedah plastik rekonstruksi dan bedah kosmetik adalah tindakan medis yang dilakukan dengan tujuan memperoleh atau mengembalikan bentuk atau konstruksi tubuh manusia agar yang bersangkutan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Bedah plastik adalah rangkaian tindakan medis yang dilakukan untuk memulihkan atau meningkatkan keadaan fisik pasien dengan menekankan pada penampakan dan fungsi.¹¹

2. Sejarah Operasi Plastik

Sebuah buku kedokteran menuliskan awal mula kecenderungan dilakukannya bedah plastik sebagai berikut :

“The facial deformities resulting from mutilations (cut nose) or figuringscars from trauma can be borne without much physical impairment, but the effects of rejection by society are very real to those

¹⁰Sumiardi Harap, *Bedah Minor*, (Jakarta: Penerbit Hipokrates, 1992), hal 180

¹¹Amirotun Ni'mah, *Operasi Plastik Dengan Tujuan*,.... hal. 28.

afflicted. Some of the commonly performed operation to correct several deformities with a very brief mention of the disease process ¹²

Bahwa tindakan merekonstruksi hidung dan memperbaiki luka akibat trauma merupakan awal mula perkembangan dari ilmu bedah plastik, hal ini didasarkan pada keinginan banyak orang, terutama wanita, yang menginginkan agar bentuk hidungnya dapat diperbaiki, ataupun agar luka akibat trauma yang dialami olehnya dapat dihilangkan karena dianggap mengganggu penampilan serta kehidupannya.

Pada abad ke-6 atau abad ke-7 sudah dikenal tindakan merekonstruksi hidung dan rekonstruksi daun telinga. Bahkan di India, tindakan merekonstruksi hidung pada abad ke-7 dan abad ke-8 telah dikenal sebagai metode tersendiri bagi orang-orang India dalam melakukan rekonstruksi hidung. Awal mula ilmu bedah plastik di Italia dikenal pada zaman *Renaissance* abad ke-16. pada saat itu orang berbondong-bondong merekonstruksi hidungnya agar menjadi lebih indah. Namun, para rohaniawan setempat menentang niat tersebut karena dianggap tindakan merekonstruksi hidung sebagai suatu sikap melawan takdir sebagai manusia yang telah diciptakan Tuhan. Setelah Perang Dunia II, perkembangan bedah plastik di dunia mulai timbul kembali.

¹² S.K. Srivastava, *Modern Concepts in Surgery*, (New Delhi: Tata Mc Graw-Hill Publishing Company, 1992), hal. 474.

Di Jepang juga mulai dikenal adanya bedah plastik, meskipun prakteknya masih dilakukan secara diam-diam. Sekitar tahun 1965 bedah plastik sudah mulai diterapkan di negara Amerika Serikat. Pada tahun 1976 bedah plastik pertama kali dipopulerkan oleh Prof. Dr. Ivo Pitanguay, seorang berkewarganegaraan Brazil, yang menggabungkan ilmu bedah plastik dengan ilmu kecantikan. Dari hasil penggabungan tersebut kemudian lahirlah ilmu bedah kosmetik. Banyak orang yang datang kepadanya meminta agar dapat dilakukan bedah plastik atas dirinya. Tidak terkecuali selebritis dunia, para bangsawan, bahkan ratu sekalipun yang menjadi pasiennya. Di negara-negara maju saat ini bidang bedah kosmetik tidak hanya dilakukan oleh dokter-dokter bedah plastik rekonstruksi, tapi juga oleh dokter-dokter ahli bidang lain yang mengkhususkan diri pada bedah kosmetik di bidangnya masing-masing, yang disebut dengan *regional plastic surgeon*¹³. Diantara *regional plastic surgeon* yang aktif di bedah kosmetik *facial* (muka) adalah dokter dokter ahli THT, dokter ahli mata, dokter ahli mulut.

Di Amerika Serikat saat ini terdapat perkumpulan dokter bedah kosmetik yang bernama *The American Academy of Cosmetic Surgery*. Untuk menjadi anggota dari perkumpulan ini, seorang dokter harus terlebih dahulu mendapat sertifikat dari *The American Board of Cosmetic Surgery*, yang persyaratannya adalah dokter-dokter spesialis antara lain kulit, bedah umum, kandungan, mata, ortopedi (bedah

¹³ D.Affandi, *Bedah Plastik Kosmetik Muka dan Badan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 2

tulang), bedah maksilofasial, THT atau bedah leher-kepala, serta bedah plastik. Negara-negara seperti Jepang, Perancis, Italia dan Jerman masing-masing mempunyai himpunan-himpunan dokter bedah kosmetik. Pada tanggal 11 November 1991 di kota St. Petewrsburg (Leningrad) dibentuk *Sovyet Society of Plastic Aesthetic Surgery*.¹⁴

Di Indonesia, bedah plastik pertama kali dikembangkan oleh Prof. Moenadjat Wiraatmadja, yang juga merupakan Guru Besar Ilmu Bedah Plastik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Seksi ilmu bedah platik mulai berdiri sebagai suatu seksi tersendiri sejak April 1959.¹⁵ Pada awalnya ilmu bedah plastik dikembangkan hanya untuk menangani pasien bibir sumbing dan luka bakar. Pada perkembangannya, sekarang telah terdapat spesialisasi ilmu bedah plastik di dalam ilmu kedokteran di Indonesia. Spesialisasi ilmu bedah plastik dapat dilalui melewati jalur pendidikan setelah dokter mengikuti pendidikan dan latihan bedah dasar dan bedah lanjut, dan jenjang ini berjalan selama 4,5 (empat setengah) tahun dan tidak dapat dipisahkan dari urutan pendidikan kedokteran karena masing-masing memiliki keterkaitan dan kesinambungan. Kini spesialisasi ilmu bedah plastik sudah termasuk ke dalam spesialisme ilmu kedokteran yang diakui dan berada di bawah Ikatan Dokter Indonesia (IDI).¹⁶ Kini,

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Makagiansar, *Research di Indonesia Tahun 1945-1965 di Bidang Kesehatan...*, hal. 357.

¹⁶ Badan Pembinaan Hukum Nasional, *Analisis dan Evaluasi Hukum tentang Pengaturan Bedah Plastik*, (Jakarta: BPHN Departemen Kehakiman dan HAM RI, 1994/1995), hal. 2.

terdapat organisasi Perhimpunan Ahli Bedah Plastik Indonesia (PERAPI) yang merupakan kumpulan dari dokter-dokter ahli bedah plastik di seluruh Indonesia. PERAPI mempunyai kegiatan antara lain kegiatan pelayanan korban bencana alam yang membutuhkan dilakukannya bedah plastik, mengadakan kerja sama dengan organisasi serupa, mengadakan diskusi, seminar, mengirimkan tenaga-tenaga dokter bedah plastik muda untuk belajar memperdalam ilmu baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain itu PERAPI juga berfungsi untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi diantara sesama anggota PERAPI maupun antara anggota PERAPI dengan pasien.

Organisasi bertaraf internasional yang dibentuk sebagai wadah bagi para pihak yang terkait dengan bedah plastik yaitu *International Confederation of Plastic Reconstructive Surgery (IPRS)*, serta organisasi bertaraf regional, yaitu *Asia Pasific Section of IPRS* dan *ASEAN Federation of Plastic Surgery IPRS*, dimana anggota PERAPI juga secara otomatis menjadi anggota dari organisasi internasional tersebut.

3. Macam-macam Operasi Plastik

a. Bedah Kosmetik

Bedah kosmetik merupakan serangkaian operasi plastik estetika yang bertujuan untuk mempertahankan atau mengembalikan keremajaan atau untuk mempertahankan dan meningkatkan kecantikan sehingga mencapai kondisi estetika ideal bagi yang

bersangkutan. Pada awalnya, bedah kosmetik bertujuan untuk mengembalikan penampilan korban luka bakar atau kecelakaan lain yang mengabaikan kerusakan fisik. Seiring perkembangan dan kebutuhan zaman, bedah kosmetik pun dipergunakan oleh muslimah normal (bukan cacat karena luka bakar atau kecelakaan lainnya) untuk meningkatkan pesona keindahan fisiknya, mulai dari melakukan *face lift*, memperbesar ukuran payudara dan bibir, mempermak hidung, hingga mengencangkan bokong.¹⁷

Macam-macam tindakan bedah plastik estetik yang dapat dilakukan atas seseorang antara lain sebagai berikut :¹⁸

- a). Tindakan bedah estetik untuk proses penuaan, yang bertujuan memperbaiki struktur otot dan kulit yang mengalami proses degenerasi, misalnya operasi pengencangan muka (*facelift*);
- b). Tindakan bedah estetik untuk kelianan bentuk anatomi tubuh yang kurang harmonis, misalnya operasi pembuatan lipatan kelopak mata (*blefaroplasty*), operasi hidung (*rinoplasty*), operasi dagu (*mentoplasty*), operasi telinga (*otoplasty*), operasi mata, dan sebagainya;¹⁹
- c). Tindakan bedah estetik untuk proses pertumbuhan lemak berlebihan, yang bertujuan memberi bentuk pada tubuh (*body*

¹⁷ Siti Nureka Huswati Aziz, *Pandangan Hukum Islam Tentang Penggunaan Silikon Dalam Dunia Kecantikan, Skripsi*, (Makassar: Fakultas Syariah Dan Hukum, Uin Alauddin Makassar, 2017), hal 21

¹⁸ Yefta Moenadjat, *Hal yang Perlu Diketahui oleh Masyarakat Awan mengenai Bedah Plastik*, (Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2001), hal. 18-19.

¹⁹ D.Affandi, *Bedah Plastik Kosmetik Muka dan Badan.....*, hal. 54.

conturing, body reshaping, body sculpture) dengan cara membuang lemak yang berlebihan tanpa menurunkan berat badan, misalnya bedah sedot lemak (*liposuction*);

- d). Bedah kraniomaksilofacial, yaitu tindakan pembedahan yang dilakukan untuk memberi bentuk pada rangka tulang dan muka yang kurang harmonis agar tampak lebih indah, misalnya bedah *craniofacial shaping* dan bedah *orthognatic*.

b. Bedah Rekonstruksi

Pada beberapa negara istilah bedah plastik menunjukkan spesialisasinya. Sampai akhir abad XIX, bedah plastik yang utama adalah bersifat rekonstruktif. Dengan adanya penyempurnaan teknik, maka mulai dipraktekan koreksi kelainan-kelainan kecil yang bersifat bawaan atau yang bersifat sekunder karena faktor ketuaan. Bedah estetik dibedakan dari bedah rekontruksi, ini merupakan tantangan bagi ahli bedah plastik. Walaupun tidak diperlukan adanya perbedaan yang jelas antara kedua jenis bedah plastik tersebut, namun adanya aspek rekonstruksi pada bedah estetik dan adanya aspek estetik pada bedah rekonstruksi, maka istilah rekonstuksi dan ektetik hanya sesuai untuk membedakan antara pembedahan pada kelaianan besar dan kecil.

Gilles mendefenisikan bahwa bedah rekonstruksi adalah suatu upaya untuk mengembalikan individu pada kondisi normal, sedangkan bedah estetik merupakan upaya untuk melampaui batas

normalnya. Dalam buku *Principles and Arts of Plastic Surgery* tahun 1957, dikatakan bahwa seni memang terdiri atas konsepsi mengenai hasil yang akan diperoleh sebelum terealisasi secara material. Kualitas merupakan persyaratan yang paling penting bagi seorang ahli bedah plastik.²⁰

Macam-macam tindakan bedah plastik rekonstruksi yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut :²¹

- a) Rekonstruksi kelainan bawaan lahir, yaitu kelainan bawaan pada muka, kulit, dan alat kelamin pria;
- b) Cacat yang disebabkan oleh trauma, luka bakar, dan pengangkatan tumor;
- c) Bedah kraniofasial dan bedah maksilofasial, merupakan cabang ilmu bedah plastik yang mengkhususkan diri dalam bidang rekonstruksi kelainan bawaan bentuk kepala dan muka, serta kelainan yang disebabkan trauma dan pengangkatan tumor;
- d) Bedah Mikro, merupakan cabang ilmu bedah plastik yang mengkhususkan diri dalam bidang rekonstruksi kelainan bawaan, trauma (misalnya amputasi traumatik) dan pengangkatan tumor yang memiliki spesialisasi dalam aplikasi teknik bedah mikro atau penyambungan pembuluh darah di bawah mikroskop;

²⁰Siti Nureka Huswati Aziz, *Pandangan Hukum Islam Tentang Penggunaan Silikon Dalam Dunia Kecantikan....*, hal. 22

²¹ Yefta Moenadjat, *Hal yang Perlu Diketahui oleh Masyarakat Awan mengenai Bedah Plastik....*, hal. 14-17.

- e) Amputasi traumatik, yaitu terputusnya bagian atau anggota tubuh karena trauma atau kecelakaan yang memerlukan tindakan penyambungan dengan aplikasi bedah mikro;
- f) Bedah tangan, merupakan cabang ilmu bedah plastik yang mengkhususkan diri pada penatalaksanaan kelainan tangan, baik kelainan bawaan, trauma termasuk luka bakar, dan kelainan yang disebabkan oleh pengangkatan tumor.

3. Tujuan Melakukan Operasi Plastik

Menurut *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* (ISAPS), berguna untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri, Operasi plastik dilakukan untuk menyempurnakan diri secara fisik, bentuk operasi plastik yang dilakukan seperti memperbesar kelopak mata, pengurangan rahang, menghilangkan keriput di wajah, pemangkasan tulang pipi, memancungkan hidung, dan mempertipis bibir.²²

Di dalam ilmu bedah plastik terdapat tiga macam operasi plastik yaitu:²³

- a. Operasi plastik yang bertujuan untuk memperbaiki tulang atau sel-sel yang kurang sempurna agar dapat berfungsi seperti sediakala. Operasi ini dilakukan terhadap orang yang mempunyai cacat fisik, baik cacat sejak lahir maupun cacat yang disebabkan oleh hal-hal tertentu.

Pelaksanaan operasi plastik ini meliputi:

²²Dara Yuliyanti Ningsih, Upaya International Society Of Aesthetic Plastic Surgery (Isaps) Dalam Mempromosikan Operasi Plastik Di Korea Selatan, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Volume 4 No. 2,(, 2017), hal 2

²³Heniyatun, *Kajian Yuridis operasi ...*, hal. 122.

- 1) Operasi plastik pada cacat bawaan, misalnya bibir sumbing, dan mata buta.
 - 2) Operasi plastik pada luka bakar, misalnya wajah yang terkena air aki atau organ tubuh yang tersiram air panas, dan cacat yang lain yang diakibatkan kecelakaan.
- b. Operasi plastik yang bertujuan untuk memperindah bentuk tubuh. Operasi ini dilakukan terhadap orang yang ingin memperindah bentuk tubuhnya agar kelihatan lebih menarik. Operasi semacam ini disebut operasi plastik kosmetika atau operasi plastik pada tulang-tulang muka.
- c. Operasi plastik yang bertujuan untuk menggantikan anggota organ tubuh yang rusak akibat dari suatu penyakit.

B. Mengubah Garis Tangan

1. Pengertian Garis Tangan

Garis tangan adalah garis yang dimiliki oleh manusia yang berada di tangan manusia. Setiap garis yang dimiliki oleh manusia memiliki bentuk yang berbeda beda. Allah menciptakan dua buah tangan kepada setiap manusia pada dasarnya untuk membantu manusia dalam beraktifitas dan sekaligus sebagai indra peraba. Dalam penciptaanya Allah juga memberikan bentuk lepitan kulit di tangan manusia yang berbeda-beda di setiap manusia dan lepitan ini yang dinamakan garis tangan. Garis tangan digunakan oleh banyak peramal modern sebagai salah satu bentuk ramalan atau membaca kepribadian seseorang. Karena seorang *palm reader*

(pembaca garis tangan) mengatakan bahwa dengan membaca garis tangan mampu meningkatkan kepercayaan diri seseorang dan dengan membaca garis tangan mampu mengetahui masa depan seseorang.²⁴

Garis tangan bukan sesuatu yang statis atau yang tidak bisa berubah. Garis tangan bisa berubah setiap saat tergantung apa yang terjadi di dalam hidup. Ini terjadi karena sifat manusia yang setiap saat bisa berubah. Orang yang jahat ingin jadi baik, orang yang baik ingin jadi lebih baik, orang yang lemah ingin jadi kuat, dan sebagainya.

2. Mengubah Garis Tangan

a. Pengubahan Garis Tangan Secara Alami

Garis tangan memiliki sifat seperti wajah manusia yang setiap saat selalu mengalami proses perubahan. Jika wajah manusia terus menerus mengalami perubahan dari bayi hingga dewasa, begitu pula dengan garis tangan. Garis-garis yang tercetak pada telapak tangan juga senantiasa mengalami proses perubahan. Namun, perubahan garis tangan ini bukannya tanpa makna. Ada makna tersirat di balik semua perubahan yang terjadi pada garis tangan. Sebagaimana raut wajah orang sakit yang tentu akan berbeda dengan raut wajah orang sehat, atau wajah orang yang tengah stres dililit masalah. Hal yang sama juga berlaku pada garis tangan, walaupun efeknya tidak seekspressif wajah. Terkadang, perubahan itu mengarah pada hal-hal yang lebih

²⁴Irianti Budiman, *Astrologi Populer: Baca Sendiri Nasibmu*, (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2008), hal. 60

positif atau justru mengarah pada hal negatif. Sayangnya, melihat perubahan pada garis tangan tidak semudah melihat pola perubahan raut wajah. Pembacaan garis tangan membutuhkan kejelian dan kekontinuan.

Pada saat membaca garis tangan hendaknya tidak hanya melihat satu kali, kemudian langsung memberikan suatu penafsiran atau pembacaan. Hendaknya melihat kembali garis tangan itu beberapa bulan kemudian. Kalau garis itu tetap seperti pertama ketika dilihat, berarti tidak ada perubahan yang signifikan pada orang tersebut. Tetapi, kalau ada pola yang berubah, berarti ada perubahan yang juga terjadi pada diri orang yang bersangkutan.

1) Perubahan Negatif

Perubahan pola garis tangan tidak selamanya mengarah pada hal-hal yang positif, tetapi juga bisa negatif. Berikut ini dijelaskan beberapa pola perubahan yang dapat dijadikan isyarat dari penurunan kualitas kehidupan seseorang. Perubahan negative terdiri dari :²⁵

a) Garis yang Semula Tebal Menjadi Tipis

Ada garis yang pada mulanya tebal, tiba-tiba berubah menjadi tipis. Hal ini menandakan bahwa pemiliknya sedang mengalami penurunan kualitas hidup. Biasanya, orang ini sedang kehilangan rasa percaya diri, mengalami masalah yang

²⁵ Deni Putra Herlambang, *Tips dan Trik Membaca Rahasia Garis Tangan*, (Yogyakarta: FlashBooks, 2015), hal. 147

sulit dipecahkan, atau terlilit problem yang pelik hingga membuat dirinya stres. Penipisan garis ini pada umumnya terjadi pada garis nasib dan garis pikiran. Biasanya, penipisan garis ini banyak terjadi pada orang yang sudah berkeluarga. Problematika hidup begitu pelik sering membuat orang pesimis dan inilah yang membuat garis itu kian hari semakin menipis.

b) Garis yang Dulu Ada Menjadi Hilang

Kalau ada garis yang pada mulanya ada tetapi kemudian menghilang, hal ini menandakan sesuatu yang bersifat negatif. Biasanya, penghilangan garis terjadi pada garis yang sering memberikan isyarat positif, seperti garis matahari dan garis cinta. Kalau garis matahari menghilang, hal itu menandakan bahwa rezekinya akan berkurang. Dan, kalau garis cinta yang menghilang, maka ada potensi orang tersebut akan merasakan kehilangan dalam hubungan percintaannya dengan seseorang. Garis yang juga patut diperhatikan adalah garis kesehatan. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, garis kesehatan pada telapak tangan lebih cocok dinamai garis gangguan kesehatan. Kalau garis ini menghilang, justru pemiliknya akan mengalami peningkatan kondisi kesehatan. Dengan kata lain kesehatannya akan lebih baik daripada sebelumnya.

c) Ada Garis yang Berbentuk Pulau atau Rantai

Kalaupun Anda melihat garis berbentuk pulau dan rantai, maka itu pertanda kesulitan atau bahkan penyakit akan menghampiri pemiliknya. Bentuk pulau atau garis yang membentuk rantai secara umum menandakan hal yang negatif bagi pemiliknya. Hal-hal negatif ini bisa berupa kondisi kesehatan yang menurun, karier yang tidak cerah, atau bisnis yang susah berkembang.

2) Perubahan Positif

Perubahan positif akan menjadikan hidup lebih berkualitas. Kehidupan Anda akan lebih menyenangkan, sehat, keuangan dan rezeki mengalir lancar. Perubahan positif ini ternyata juga dapat dilihat lewat garis tangan. Ada beberapa perubahan garis tangan yang menandakan kehidupan Anda menjadi positif. Perubahan positif terdiri dari:²⁶

a) Hilangnya Bentuk Pulau atau Rantai

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa garis yang berbentuk pulau atau rantai merupakan pertanda negatif. Kalau garis ini menghilang maka yang berlaku adalah sebaliknya, yakni pertanda positif. Menghilangnya bentuk pulau di garis kesehatan menandakan bahwa kesehatan Anda akan lebih baik dari sebelumnya. Dan, kalau bentuk rantai di garis kehidupan

²⁶*Ibid.*, hal. 149

atau garis nasib menghilang, menandakan hilang atau berkurangnya kesulitan yang mendera.

b) Dari Menurun Berubah Mengarah ke Atas

Perubahan dari garis yang awalnya mengarah ke bawah menjadi ke atas juga menandakan hal positif. Kalau ini terjadi pada garis pernikahan, itu artinya si pemilik garis akan mendapat kebahagiaan dengan keluarganya. Kalau ini terjadi pada garis keuangan maka kondisi keuangannya akan lebih baik dari sebelumnya. Biasanya, garis kehidupan memiliki cabang. Kalau cabang ini mengarah ke atas, maka bemiliknya akan menjalani hidup yang menyenangkan.

b. Mengubah Garis Tangan dengan Operasi

1) Operasi mengubah garis tangan

Operasi mengubah garis tangan sering digunakan untuk merekonstruksi garis tangan yang rusak akibat luka bakar sehingga dengan adanya operasi tersebut diharapkan mampu berfungsi seperti semula. Banyak orang yang percaya bila nasib seseorang dapat ditentukan oleh garis tangan. Banyak orang yang mendatangi peramal hanya untuk dibacakan garis hidupnya melalui garis yang ada pada telapak tangannya. Di negeri sakura ini banyak masyarakat yang berbondong-bondong mendatangi ahli bedah

plastik untuk mengubah garis yang ada di telapak tangan.²⁷ Dengan melakukan operasi plastik mengubah garis tangan, dipercaya dapat mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik.

Dokter ahli bedah yang bernama Takaaki Matsuoka mengatakan, bila peningkatan operasi plastik untuk mengubah garis tangan di negaranya semakin meningkat. Melakukan operasi ini, para pasien harus menyiapkan dana sebesar Rp.11 juta atau \$1.100 dolar.²⁸ Menurut Takaaki pada proses operasi ini menggunakan laser, sehingga tidak akan menimbulkan bekas luka. Operasi telapak tangan ini membutuhkan waktu antara 10 hingga 15 menit. Pada operasi ini juga dibutuhkan dokter bedah plastik yang kompeten, dengan pisau bedah listrik yang mempunyai pengetahuan dasar tentang seni meramal telapak tangan. Dalam waktu 15 menit, dokter ahli bedah plastik dapat mengubah antara lima sampai sepuluh garis tangan. Beberapa pasien menggunakan spidol untuk menunjukkan kepada dokter ahli bedah tentang garis tangan yang mereka inginkan sebelum melakukan operasi.²⁹

Pada umumnya pasien laki-laki lebih menginginkan garis tangan meluas. Meskipun dapat dikatakan kisahnya sukses setelah merubah garis tangan, Dokter Takaaki tidak dapat mengetahui

²⁷Aditya Eka Perwira, "Demi Mengubah Peruntungan, Orang Jepang Operasi garis tangan", dalam <http://health.liputan6.com/health/read/641821/demi-mengubah-peruntungan-orang-jepang-operasi-garistangan-.html>, diakses 7 Januari 2018

²⁸ Wahyu Hardianto, "Operasi Plastik Untuk Membentuk Garis Tangan", dalam <http://indonesiagotit.blogspot.co.id/2016/12/operasi-plastik-untuk-membentuk-garis.html>, diakses 23 Desember 2017

²⁹*Ibid.*, diakses 23 Desember 2017

efektif atau tidaknya operasi ini. Menurut Takaaki apabila orang berfikir bila mereka beruntung, terkadang mereka benar-benar beruntung. Dan itu tidak seperti garis tangan yang pada dasarnya telah keriput. Takaaki juga menjelaskan bila garis melakukan perubahan dengan waktu dan bahkan cara orang menggunakan tangannya juga dapat mengubah garis tangannya. Menurut Dokter Yannis Alexandrides, ahli bedah plastik yang berasal dari London, bila operasi mengubah garis tangan dapat memiliki komplikasi dari jenis operasi, seperti infeksi neuroma yang menyakitkan yang dapat menciptakan sumber iritasi. Proses penyembuhan operasi ini membutuhkan waktu sekitar satu bulan dan garis tangan baru akan terbentuk. Bagaimana, apa ada yang merasa punya garis tangan jelek dan mempertimbangkan melakukan operasi plastik garis tangan.³⁰

2) Tujuan Mengubah Garis Tangan Menggunakan Operasi Plastik

Operasi plastik adalah teknologi yang awal mulanya digunakan untuk membantu mengembalikan keutuhan tubuh seseorang yang mengalami kecelakaan atau terbakar yang merusak tubuh dan wajah.³¹ Tampilan yang lebih sempurna akan membuat

³⁰Unoviana Kartika Setia, "Ubah Nasib dengan Operasi Garis Tangan", dalam <http://lifestyle.liputan6.com/read/2845949/ubah-nasib-dengan-operasi-garis-tangan-bisa-kah>, diakses 23 Desember 2017

³¹Abu Al-Ghifari, *Fiqih Remaja Kontemporer*, (Bandung: Media Qalbu, 2005), hal. 167.

seseorang serasa memiliki kembali dan percaya diri dalam aktivitas. Manfaat operasi plastik lainnya adalah membuat tubuh menjadi lebih bagus, proporsional bahkan seksi. Berdasarkan fenomena dilakukannya operasi plastik, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan operasi plastik adalah Perbaikan Fungsi, maksudnya adalah bahwa fungsi organ yang tadinya kurang sempurna, dengan dilakukan operasi plastik, maka fungsi organ tersebut dapat berfungsi lagi dengan sempurna.

Mata yang tadinya buta setelah diganti korneanya menjadi dapat melihat kembali. Perbaikan Bentuk, maksudnya adalah bahwa organ yang bentuknya kurang menarik, setelah dilakukan operasi bentuk tersebut akan kelihatan lebih menarik. Misalnya, hidung yang tadinya pesek setelah dioperasi menjadi mancung, sehingga orang tersebut tampak menarik dalam penampilan jasmani. Pengobatan, yaitu anggota organ tubuh yang tadinya rusak akibat dari suatu penyakit, dengan dilakukan operasi anggota organ tersebut akan kembali normal. Misalnya, orang yang mempunyai penyakit ginjal, yaitu salah satu ginjalnya tidak dapat berfungsi lagi, dengan dilakukan operasi pencangkokan, ginjal tersebut akan dapat berfungsi kembali.³²

Akan tetapi di zaman yang modern ini operasi plastik juga digunakan dalam hal merubah nasib seseorang. Dimana orang

³² Nurul Maghfiroh dan Heniyatun, "Kajian Yuridis Operasi Plastik...", hal 122

tersebut mempercayai bahwa nasib seseorang tergantung pada garis yang ada di tangan mereka.³³ suatu proses yang diyakini dapat menceritakan karakter, kesehatan dan nasib seseorang melalui lipatan, bentuk, ukuran dan garis di telapak tangan disebut palmistry. Orang lain biasa menyebut palmistri dengan sebutan *chiromancy*, *chirognomy*, *Dermatology*.³⁴ Adapun orang yang dianggap ahli melakukan hal ini disebut *palmist*, *palm reader*, *chiromancer* atau *chirologist*.³⁵

³³ Anonym, "Trend: Operasi Garis Tangan Mengubah Nasib", dalam www.apakabardunia.com/2013/07/trend-operasi-garis-tangan-mengubah.html, diakses 7 Januari 2018

³⁴ Sarah Lee, *Rahasia Garis Tangan*, (Jakarta: Wahyu Media, 2007), hal. 2

³⁵ Tim Redaksi Good Idea, *Membaca Garis Tangan*, (Jakarta: Pustaka Good Idea, 2008), hal. 7